

Seleksi sekuritas saham-saham lq45 pembentuk portofolio dan potensi kerugian yang dihadapi: implementasi model markowitz dan var parametrik menggunakan metode pendekatan ewma

Tampubolon, Charles, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20453460&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Investor sering kali mengalami kesukaran dalam menentukan penempatan investasi terbaiknya. Hal ini disebabkan karena investasi selalu dihadapkan pada dua masalah yang selalu berkontradiktif yaitu memaksimalkan tingkat imbal hasil (return) dan meminimalkan risiko (risk). Tingkat risiko yang dihadapi investor akan semakin tinggi sebanding dengan tingkat pendapatan yang diperolehnya, dimana fenomena ini merupakan suatu kewajaran dalam berinvestasi. Oleh karena itu, risiko yang dihadapi sebisa mungkin diantisipasi dan dikontrol sehingga potensi kerugian yang dialami dapat diminimalkan.

Penulisan karya akhir ini mengulas masalah dalam mencari kemungkinan terbaik dari trade-off antara risiko dan imbal hasil melalui proses penyeleksian sekuritas (security selection) dalam upaya pengambilan keputusan dalam pengalokasian dana investasi (asset allocation) pada kelas asset berisiko yaitu sekuritas saham.

Tujuan dari penelitian ini adalah mencari komposisi ekuitas saham pembentuk portofolio dari 37 saham yang terdaftar pada Indeks LQ45 yang dapat memberikan kombinasi risiko-hasil seoptimal mungkin menggunakan model diversifikasi Markowitz dengan pendekatan EWMA (Exponentially Weighted Moving Average), serta mengestimasi besarnya potensi kerugian maksimum yang akan dihadapi apabila memegang posisi portofolio tersebut melalui analisis skenario menggunakan model VaR (Value-at-Risk) parametrik. Dalam penelitian juga akan dilihat apakah model VaR yang digunakan layak untuk dipakai dan cukup merepresentasikan kerugian aktual yang terjadi atau tidak melalui proses pengujian back testing menggunakan model exceptions.

Sejalan dengan proses pengolahan data, selain portofolio optimum akan dilihat pula grafik kurva dari minimum-variance frontier dan busur efficient frontier serta GMVP (global minimum-variance portfolio) menggunakan bantuan aplikasi program optimisasi Solver. Berdasarkan prinsip dominasi, juga akan dilihat portofolio-portofolio yang mendominasi Indeks LQ45.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa portofolio optimum yang diperoleh terdiri dari 9 ekuitas saham yang komposisinya adalah 0,78% saham Astra Argo Lestari Tbk.; 2,08% saham HM Sampoerna Tbk.; 21,97% saham International Nickel Indonesia Tbk.; 12,96% saham Indosat Tbk.; 18,32% saham Bank NISP Tbk.; 1,28% saham Bentoel International Investama Tbk.; 11,19% saham Timah Tbk.; 14,39% saham United Tractors Tbk.; dan 17,02% saham Unilever Indonesia Tbk dimana portofolio tersebut dapat memberikan ekspektasi hasil harian sebesar 0,392% dengan tingkat risiko 1,211%. VaR dari portofolio optimum ini, per tanggal 2 Agustus 2004, mencapai 2,686% dari total nilai mark-to-market portofolio, dimana sepanjang

periode forecasting 76 hari, nilai VaR-nya berkisar antara 2,177% sampai dengan 4,311%. Dari hasil pengujian back testing selama periode forecasting, ternyata model VaR yang digunakan baik pada tingkat kepercayaan 99% dan 95% dapat diterima dan cukup mempresentasikan kerugian aktual yang terjadi.